

PENDAMPINGAN AUDIT MUTU INTERNAL PENDEKATAN PARTICIPATION ACTION RESEARCH DI STIT MIFTAHUL MIDAD LUMAJANG

Ahmad Zarkasyi¹, Zaedun Na'im², Zainuddin³

^(1*3) IAI Miftahul Ulum Lumajang, ⁽²⁾ STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

Email: zarkazee@gmail.com, zaedunnaim82@gmail.com, zazadiva@gmail.com

Kata Kunci :

Pendampingan, audit mutu internal, *participation action research*

Abstrak

Artikel mendeskripsikan pendampingan audit mutu internal pendekatan *participation action research* di Stit Miftahul Midad Lumajang. Penelitian menggunakan metode *konstrutif*. Peserta workshop dan pendampingan yang diselenggarakan pada tanggal 04-06 Desember 2024 berjumlah 15 dosen dari kedua program studi. Kegiatan dilaksanakan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Seluruh dosen hadir pada 3 kali pertemuan tersebut. Berdasarkan hasil audit terhadap kedua prodi di STIT Miftahul Midad Lumajang didapatkan gambaran bahwa masih terdapat beberapa kriteria yang tidak sesuai, tidak seluruhnya ketidaktercapaian kriteria tersebut disebabkan karena keterbatasan prodi, tetapi karena belum optimalnya prodi dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada.

Keywords :

Mentoring, internal quality assurance *participation action research*

Abstract

The essay details STIT Miftahul Midad Lumajang's internal quality audit support utilizing a participatory action research methodology. The study's methodology was productive. Fifteen instructors from both study programs participated in the workshop and assistance that took place from December 4-6, 2024. Three phases were used to carry out the activities: planning, execution, and assessment. Every lecturer was present during the three sessions. Based on the findings of the audit of the two study programs at STIT Miftahul Midad Lumajang, it was discovered that a number of criteria remained inappropriate. Not all of the unmet criteria were caused by the study program's limitations, but rather by the study program's subpar use of the resources already in place.

Corresponding Author:

Ahmad Zarkasyi

Email: zarkazee@gmail.com

PENDAHULUAN

Pentingnya pendampingan audit mutu pendidikan tinggi adalah untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh pengelola perguruan tinggi. Mutu pendidikan tinggi perlu dijaga keberlangsungannya, karena menyangkut dengan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.¹ Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penjaminan mutu harus didasarkan atas adanya dokumen, yaitu dokumen akademik dan dokumen mutu.

Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi adalah salah satu program yang sangat penting untuk dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) adalah penentu peningkatan mutu pendidikan tinggi yang selaras dengan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.² Undang-undang nomor 12 Tahun 2012 pada pasal 52 menjelaskan bahwa Penjaminan Mutu merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.³

Sesuai dengan Pasal 5 ayat (1) Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM Dikti yaitu (1) SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas; a) Penetapan Standar, b) Pelaksanaan Standar, c) Evaluasi Pelaksanaan Standar, d) Pengendalian Pelaksanaan Standar, dan e) Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi, yang dikenal dengan siklus PPEPP. Pada ayat (2) Evaluasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf c salah satunya dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI).⁴

Pendampingan Audit Mutu di STIT Miftahul Midad Lumajang diselenggarakan untuk mengukur tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh STIT Miftahul Midad Lumajang. Untuk melihat kesesuaian tersebut dilakukan pendampingan Audit Mutu Internal yang merupakan kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu perguruan tinggi terutama mutu secara berkelanjutan yang prosesnya melalui penilaian secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi. Audit Mutu Internal dapat dikatakan sebagai evaluasi diri dan sebagai bentuk persiapan

¹ P. M. Suresh Kumar, 'Academic Audit and Quality Assurance in Higher Education', *International Journal of Management, Technology, and Social Sciences*, 2017, 61–69
<<https://doi.org/10.47992/ijmts.2581.6012.0025>>.

² Meisuri Meisuri, Purwiro Harjati, and Agus Pahrudin, 'Higher Education Quality Assurance System', *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 8.1 (2024), 27
<<https://doi.org/10.29240/jsmp.v8i1.9934>>.

³ Ulfiah and others, 'Internal Quality Assurance Management To Improve Graduate Absorption', *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1.4 (2022), 388–97
<<https://doi.org/10.55227/ijhess.v1i4.101>>.

⁴ and others, 'Mewujudkan Sistem Penjaminan Mutu Internal Berkelanjutan Melalui Pendampingan Audit Mutu Internal', *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4.2 (2023), 302–11
<<https://doi.org/10.29408/ab.v4i2.24155>>.

dalam rangka dievaluasi oleh pihak eksternal seperti BAN PT maupun lembaga akreditasi lainnya. Karenanya evaluasi diri perlu disiapkan dengan tahapan yang benar serta analisis yang memadai agar menghasilkan rekomendasi dalam peningkatan mutu tepat sasaran.⁵

Pendampingan Audit Mutu Internal dilakukan sebagai tanggung jawab penjaminan mutu internal secara berkelanjutan terhadap capaian SPMI STIT Miftahul Midad Lumajang. Selain itu AMI dilakukan sebagai bentuk persiapan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) oleh BAN-PT dalam periode waktu 5 (lima) tahun sekali, sekaligus sebagai upaya untuk memperbaiki secara optimal setiap komponen ketidaksesuaian. Diharapkan hasil audit mutu internal SPMI dapat menjadi masukan yang efektif guna mengetahui pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan dan untuk melakukan peningkatan mutu Standar Nasional Dikti yang berkelanjutan pada unit-unit akademik STIT Miftahul Midad Lumajang.⁶

Dokumen akademik sebagai rencana atau standar yang memuat tentang arah/kebijakan, visi-misi, standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta peraturan akademik. Sedangkan dokumen mutu sebagai instrumen untuk mencapai dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dokumen mutu terdiri dari manual mutu, manual prosedur, instruksi kerja, dokumen pendukung, dan borang. Untuk menjamin bahwa standar yang telah ditetapkan dilaksanakan, dipenuhi, dievaluasi, dan ditingkatkan maka diperlukan monitoring dan evaluasi, evaluasi diri, dan audit internal.⁷

Dalam pelaksanaan pendampingan AMI terdapat beberapa kebijakan AMI yang disiapkan oleh auditee antara lain: tujuan, sasaran, lingkup kegiatan yang diaudit, unit kerja yang akan diaudit, auditor, metode pelaksanaan audit, instrument audit, waktu dan jadwal audit, serta pelaporan dan tindak lanjut hasil audit. Peningkatan mutu akan lebih sempurna apabila sebelum dilakukan AMI didahulukan dengan penyusunan dokumen oleh pihak teraudit atau auditee, kemudian AMI dilakukan melalui tahapan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dikoordinir oleh unit penjaminan mutu. Proses AMI dilakukan melalui dua tahapan yaitu audit dokumen dan audit visitasi.⁸

⁵ Supriyanto Supriyanto and others, 'Evaluasi Penjaminan Mutu Internal Di Perguruan Tinggi', *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10.1 (2024), 42–51 <<https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n1.p42-51>>.

⁶ Ahmad Syukri Sitorus and Zaini Dahlan, 'Model Sistem Penjaminan Mutu Internal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan', *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9.3 (2024), 259–78 <<https://doi.org/10.30868/im.v7i01.5319>>.

⁷ Chris Tian, 'Analyzing Audit Quality Indicators in Audit Companies in Indonesia', *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 12.4 (2023), 325 <<https://doi.org/10.26418/jaakfe.v12i4.60643>>.

⁸ Hafiez Sofyani, 'Kaizen Internal Quality Assurance Adoption and Quality Performance Improvement in Indonesian Higher Education Institutions: The Moderating Role of IT Development', *Journal of Accounting and Investment*, 24.3 (2023), 757–78 <<https://doi.org/10.18196/jai.v24i3.19587>>.

Hasil pendampingan audit mutu internal ini digunakan untuk memperoleh langkah peningkatan implementasi SPMI yang diformulasikan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di lingkungan STIT Miftahul Midad Lumajang. Laporan AMI menjadi bahan utama dalam perumusan langkah peningkatan standar yang terdapat pada SPMI oleh karena itu bentuk laporan AMI STIT Miftahul Midad Lumajang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, namun dalam penyusunan laporan AMI harus sistematis agar mudah dipahami oleh pihak teraudit guna perbaikan bahkan peningkatan pada periode AMI berikutnya.

BAHAN DAN METODE

Selama pelaksanaan pendampingan, telah dilakukan beberapa tahapan kegiatan seperti identifikasi/assessment, implementasi dan monitoring, serta evaluasi yang menggunakan pendekatan Participatory Action Research⁹. Tahap identifikasi/assessment mencakup: pertama, melakukan analisis SPMI STIT Miftahul Midad Lumajang untuk menemukan masalah partisipasi yang melibatkan banyak pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, melihat potensi, masalah dan peluang yang ada. Kedua, mengidentifikasi keterlibatan pelaksana dalam kegiatan ini didasarkan pada implementasi SPMI, termasuk komitmen seluruh komponen perguruan tinggi mewujudkan budaya mutu. Ketiga, distribusi kewenangan yakni para pengelola perguruan tinggi memiliki tanggung jawab yang jelas dan spesifik sesuai dengan standar. Keempat, menyusun rencana kerja yang spesifik yang berkaitan dengan kegiatan pendampingan ini¹⁰

Tahap pelaksanaan dan pemantauan, mencakup: pelaksanaan AMI, yang dimulai dari pembukaan AMI, pengumpulan bukti audit, penyusunan laporan AMI, dan penutupan AMI. Dalam pelaksanaan AMI ini, Ketua Yayasan, Ketua, Wakil Ketua, Kaprodi, Ketua dan Staf Lembaga Penjaminan Mutu Internal, Ketua dan Staf Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dosen, tenaga kependidikan, Ketua BEM, ikut terlibat untuk memahami dan mewujudkan keberhasilan implementasi SPMI.¹¹

Tahap evaluasi dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian pendampingan, masalah yang dihadapi, dan penggunaan sumber daya yang

⁹ Simone Tosoni and Emanuela Zuccalà, 'The Research: Methods and Methodology', *Palgrave Studies in the History of Subcultures and Popular Music*, 7.3 (2020), 13–40 <https://doi.org/10.1007/978-3-030-39811-8_2>.

¹⁰ Agus Afandi, 'Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif', *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 53.9 (2013), 1689–99.

¹¹ Meenu Khan, 'Need of Internal Auditing for the Sustenance of Quality Assurance in Higher Education Institutions', *International Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 11.2 (2024), 147–50.

tersedia.¹² Keberhasilan dalam pendampingan ini dibuktikan dengan adanya laporan AMI STIT Miftahul Midad Lumajang. Laporan AMI tersebut dapat digunakan untuk syarat Pelaporan Dokumen SPMI Perguruan Tinggi Swasta Akademik di Lingkungan Kopertais IV Surabaya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hasil pendampingan ini sangat menguntungkan STIT Miftahul Midad Lumajang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Instrumen Pendampingan Audit Mutu Internal

Instrumen Audit Mutu Internal mencakup kriteria berikut yang terdapat pada Tabel 1 tentang instrumen AMI STIT Miftahul Midad Lumajang.

Tabel 1. Instrumen Pendampingan AMI

CHECKLIST AUDIT				
Auditee: Elok Aini Sulthon, M.Pd..			Auditor : Dr. Ahmad Zarkasyi, M.Pd.I Dr. Zaedun Na'im, M.Pd.I	
No	Pertanyaan	Y / T	Keterangan	Temuan
	Standar Isi Pembelajaran			
1.	Apakah kurikulum program studi beracuan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)-MBKM sudah terimplementasi dalam RPS, pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan penilaian hasil belajar	Y	Kurikulum sudah berbasis KKNI-MBKM tahun 2023/2024 implementasi RPS, pelaksanaan pembelajaran sesuai KKNI-MBKM penilaian hasil belajar sudah sesuai dengan standar penilaian	Seluruhnya sesuai
	Standar Proses Pembelajaran			
2.	Apakah dosen telah memenuhi persiapan perkuliahan berupa membuat RPS	Y	RPS disusun oleh dosen dengan didampingi oleh tim yang ditunjuk Prodi yang terdiri dari beberapa dosen yang dianggap berkompeten. Namun ada beberapa dosen belum menyerahkan RPS ke Prodi	

¹² Muthia Umi Setyoningrum, Deni Septyawan, and Muchammad Eka Mahmud, 'An Internal Quality Assurance System for Islamic Higher Education at Sultan Aji Muhammad Idris State Islamic University', *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10.3 (2023), 207–15.

3.	Apakah dosen telah menyiapkan kontrak perkuliahan sebelum melaksanakan tugas mengajar.	Y	Kontrak kuliah sudah dibuat oleh dosen dan terkumpul di prodi	
4.	Apakah materi pembelajaran yang disampaikan dosen sesuai dengan RPS	Y	Materi pembelajaran sesuai dengan RPS dibuktikan dengan meng- <i>cross check</i> RPS dengan LPP	Seluruhnya sesuai
5.	Apakah Dosen telah memenuhi kehadiran mengajar sebanyak 14 kali pertemuan	Y	Pemenuhan kehadiran mengajar sebanyak 16 pertemuan Dibuktikan dengan LPP	Seluruhnya sesuai
6.	Apakah mahasiswa telah memenuhi kehadiran 80%	Y	mahasiswa telah memenuhi kehadiran 80%	
	Standar Penilaian Pembelajaran			
7	Apakah penilaian pembelajaran yang dilakukan dosen telah mencakup tugas terstruktur dan tugas mandiri	Y	Penilaian pembelajaran yang dilakukan dosen telah mencakup tugas terstruktur dan tugas mandiri terbukti dari daftar nilai mahasiswa	Seluruhnya sesuai
8.	Apakah ada dilakukan review soal ujian UTS/UAS	T	Review soal UTS/UAS belum dilakukan	Minor
	Standar Dosen dan tenaga Kependidikan			
9.	Apakah dosen pengampu memiliki jabatan fungsional	Y	Ada 3 orang dostap proses pengajuan jabatan fungsional	
10.	Apakah dosen pengampu mata kuliah sesuai dengan bidang ilmunya.	Y	85% pengampu matakuliah sesuai dengan bidang ilmunya.	
11	Apakah Tenaga Kependidikan telah memiliki kualifikasi pendidikan serendah-rendahnya Diploma 3.	Y	4 orang Tendik seluruhnya S1	Seluruhnya sesuai
12	Apakah tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus memiliki sertifikat	Y	Tendik di laboratorium komputer kualifikasi Ijazah S.kom	Seluruhnya sesuai

	kompetensi yang sesuai dengan bidang tugasnya			
	Standar Penelitian			
13.	Apakah dosen telah melakukan penelitian sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun.	Y	Ada 5 dostap yang melakukan penelitian	
14.	Apakah dosen mendesiminasikan hasil penelitian yang telah dilakukannya.	Y	Desiminasi hasil penelitian secara umum sudah dilakukan, tapi di lingkungan prodi belum	
15.	Apakah dosen telah melakukan publikasi karya tulis ilmiah sekali dalam satu tahun.	Y	Sudah pada Jurnal nasional	Seluruhnya sesuai
	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat			
16	Apakah dosen telah melakukan pengabdian kepada masyarakat sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.	Y	Ada	Seluruhnya sesuai
17	Apakah ada materi pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kelanjutan dari hasil penelitian dosen.	T	Tidak ada	
18	Apakah ada materi PKM memberi alternatif pemecahan masalah di masyarakat.	Y	Ada,	Seluruhnya sesuai

2. Hasil Pendampingan Audit Mutu Internal

Rincian hasil Audit Mutu Internal di STIT Miftahul Midad Lumajang Tahun Akademik 2022/2025 adalah sebagai berikut.

a. Standar Pendidikan

Pada standar isi pembelajaran terdapat sepuluh aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada satandar isi pembelajaran di STIT Miftahul Midad rata-rata nilai adalah 4,8, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup. Berdasarkan hasil audit pada standard proses pembelajaran STIT Miftahul Midad rata-rata nilai adalah 4,44, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup. Berdasarkan hasil audit pada standard penilaian pembelajaran STIT Miftahul Midad rata-rata nilai adalah 5,38, jika dinterprestasikan masuk

dalam kategori Baik.

Berdasarkan hasil audit pada standar dosen dan tenaga kependidikan Program Studi PGMI STIT Miftahul Midad rata-rata nilai adalah 5,17, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Baik. Berdasarkan hasil audit pada Standar sarana dan prasarana pembelajaran STIT Miftahul Midad rata-rata nilai adalah 4,90, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup. Berdasarkan hasil audit pada Standar pengelolaan pembelajaran STIT Miftahul Midad Lumajang rata-rata nilai adalah 5,13, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Baik. Berdasarkan hasil audit pada Standar pembiayaan pembelajaran STIT Miftahul Midad rata-rata nilai adalah 4,63, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

b. Standar Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil audit pada standar Standar hasil penelitian STIT Miftahul Midad Lumajang rata-rata nilai adalah 5,67, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Baik. Berdasarkan hasil audit pada Standar isi penelitian STIT Miftahul Midad Lumajang rata-rata nilai adalah 5,00, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup. Berdasarkan hasil audit pada standar proses penelitian Program Studi PGMI STIT Miftahul Midad Lumajang rata-rata nilai adalah 3,67, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Cukup. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar standar penilaian penelitian Program Studi PGMI STIT Miftahul Midad Lumajangr rata-rata nilai adalah 6,00, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Baik. Berdasarkan hasil audit pada standar peneliti Program Studi PGMI STIT Miftahul Midad Lumajang rata-rata nilai adalah 5,33, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

Aspek penilaian pada standar pengelolaan penelitian Program Studi PGMI STIT Miftahul Midad Lumajang terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pengelolaan penelitian STIT Miftahul Midad Lumajang rata-rata nilai adalah 5,67, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Baik. Berdasarkan hasil audit pada standar pembiayaan penelitian STIT Miftahul Midad rata-rata nilai adalah 4,67, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

c. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Aspek penilaian pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat STIT Miftahul Midad terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat STIT Miftahul Midad rata-rata nilai adalah 3,33, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Cukup. Berdasarkan hasil audit pada standar isi pengabdian kepada masyarakat STIT Miftahul Midad rata-rata nilai adalah 6,00, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Baik. Berdasarkan hasil audit pada standar proses pengabdian kepada masyarakat STIT Miftahul Midad rata-rata nilai adalah 5,00, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Cukup. Berdasarkan hasil audit pada standar penilaian pengabdian

kepada masyarakat rata-rata nilai adalah 5,00, jika diinterpretasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

Aspek penilaian pada standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat STIT Miftahul Midad terdiri dari 5 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat STIT Miftahul Midad rata-rata nilai adalah 4,80, jika diinterpretasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup. Berdasarkan hasil audit pada standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat STIT Miftahul Midad rata-rata nilai adalah 4,50, jika diinterpretasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

Aspek penilaian pada standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat STIT Miftahul Midad terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat STIT Miftahul Midad rata-rata nilai adalah 5,67, jika diinterpretasikan masuk dalam kategori Baik. Aspek penilaian pada standar pembiayaan pengabdian kepada masyarakat STIT Miftahul Midad terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pembiayaan pengabdian kepada masyarakat STIT Miftahul Midad rata-rata nilai adalah 4,33, jika diinterpretasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil audit terhadap kedua prodi di STIT Miftahul Midad Lumajang didapatkan gambaran bahwa masih terdapat beberapa kriteria yang tidak sesuai, tidak seluruhnya ketidaktercapaian kriteria tersebut disebabkan karena keterbatasan prodi, tetapi karena belum optimalnya prodi dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada. SIMMA adalah database yang dimiliki oleh di STIT Miftahul Midad Lumajang yang dapat dimanfaatkan oleh prodi sebagai sumber data, tetapi keberadaannya belum dioptimalkan oleh stakeholder di Prodi.

Temuan audit berupa kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan kegiatan dengan kriteria audit yang berarti peluang untuk perbaikan terhadap kedua prodi di STIT Miftahul Midad Lumajang. Secara umum temuan audit di terhadap kedua prodi di STIT Miftahul Midad Lumajang dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama; ditemukan beberapa ketidaksesuaian dalam proses bimbingan akademik. Isu utama dalam kegiatan ini adalah berkaitan dengan beban bimbingan, efektifitas proses bimbingan, optimalisasi fungsi dosen pembimbing akademik, kuantitas pertemuan bimbingan, interaksi proses bimbingan dan pelaporan pembimbingan. Kedua; ditemukan beberapa ketidaksesuaian dalam proses perkuliahan. Isu utama dalam kegiatan ini berkaitan dengan kesesuaian matakuliah dengan waktu kuliah, dan kesesuaian RPS dengan materi kuliah. Ketiga; ditemukan beberapa ketidaksesuaian dalam proses bimbingan tugas akhir. Isu utama dalam kegiatan ini adalah berkaitan dengan beban dosen bimbingan, efektifitas proses bimbingan, serta kuantitas pertemuan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.

DAFTAR REFERENSI

- Afandi, Agus, 'Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif', *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 53.9 (2013), 1689–99
- Bella Ghia Dimmera, Pebria Dheni Purnasari, and others, 'Mewujudkan Sistem Penjaminan Mutu Internal Berkelanjutan Melalui Pendampingan Audit Mutu Internal', *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4.2 (2023), 302–11 <<https://doi.org/10.29408/ab.v4i2.24155>>
- Khan, Meenu, 'Need of Internal Auditing for the Sustenance of Quality Assurance in Higher Education Institutions', *International Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 11.2 (2024), 147–50
- Meisuri, Meisuri, Purwiro Harjati, and Agus Pahrudin, 'Higher Education Quality Assurance System', *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 8.1 (2024), 27 <<https://doi.org/10.29240/jsmp.v8i1.9934>>
- Setyoningrum, Muthia Umi, Deni Septyawan, and Muchammad Eka Mahmud, 'An Internal Quality Assurance System for Islamic Higher Education at Sultan Aji Muhammad Idris State Islamic University', *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10.3 (2023), 207–15
- Sitorus, Ahmad Syukri, and Zaini Dahlan, 'Model Sistem Penjaminan Mutu Internal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan', *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9.3 (2024), 259–78 <<https://doi.org/10.30868/im.v7i01.5319>>
- Sofyani, Hafiez, 'Kaizen Internal Quality Assurance Adoption and Quality Performance Improvement in Indonesian Higher Education Institutions: The Moderating Role of IT Development', *Journal of Accounting and Investment*, 24.3 (2023), 757–78 <<https://doi.org/10.18196/jai.v24i3.19587>>
- Supriyanto, Supriyanto, Rofik Jalal Rosyanafi, Mallewi Agustin Ningrum, and Delia Indrawati, 'Evaluasi Penjaminan Mutu Internal Di Perguruan Tinggi', *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10.1 (2024), 42–51 <<https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n1.p42-51>>
- Suresh Kumar, P. M., 'Academic Audit and Quality Assurance in Higher Education', *International Journal of Management, Technology, and Social Sciences*, 2017, 61–69 <<https://doi.org/10.47992/ijmts.2581.6012.0025>>
- Tian, Chris, 'Analyzing Audit Quality Indicators in Audit Companies in Indonesia', *JAACFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 12.4 (2023), 325 <<https://doi.org/10.26418/jaakfe.v12i4.60643>>

- Tosoni, Simone, and Emanuela Zuccalà, ‘The Research: Methods and Methodology’, *Palgrave Studies in the History of Subcultures and Popular Music*, 7.3 (2020), 13–40
<https://doi.org/10.1007/978-3-030-39811-8_2>
- Ulfiah, Wiwik Dyah Ariyani, Hanafiah, and Fitriyani Kosasih, ‘Internal Quality Assurance Management To Improve Graduate Absorption’, *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1.4 (2022), 388–97
<<https://doi.org/10.55227/ijhess.v1i4.101>>